

ABSTRAKSI

Dwi Rini Nuswantari, 110610101, Hubungan Antara *Sibling Rivalry* dengan Perilaku Asertif pada Remaja, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2010.

xvii + 76 halaman, 12 lampiran

Sibling rivalry sering diartikan negatif oleh kebanyakan orang. Namun, sibling rivalry sebenarnya memiliki aspek positif, antara lain mengajari anak untuk menyatakan perasaannya, self esteem dan menghargai sudut pandang orang lain (Shaffer, 1999). Shaffer (1999) mengemukakan tiga aspek penting dalam sibling rivalry yaitu kompetisi atau persaingan, perasaan cemburu, dan resentment. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sibling rivalry dengan perilaku asertif pada remaja.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Nganjuk yang berusia 12-15 tahun dan memiliki saudara kandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Probability Sampling berupa Simple Random Sampling (sampling acak sederhana). Jumlah sampel yang diambil sebanyak 207 siswa. Alat pengumpul data berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju.

Validitas alat ukur diperoleh dengan menggunakan teknik validitas isi dengan bantuan profesional judgement. Hasil uji coba menghasilkan 20 item valid untuk skala sibling rivalry, dengan koefisien korelasi item total antara 0,374 sampai dengan 0,691. Pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menunjukkan koefisien reliabilitas skala sibling rivalry sebesar 0,919. Sementara skala perilaku asertif yang digunakan mengacu pada Alberti & Emmons (2002). Skala ini terdiri atas tiga aspek, yaitu perfect right, social involve, dan feeling expression. Skala perilaku asertif terdiri dari 28 item valid dengan korelasi item total antara 0,310 sampai dengan 0,694. Koefisien reliabilitas skala perilaku asertif sebesar 0,921.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Spearman Rank dari Spearman, dengan bantuan program statistik SPSS versi 17. Hasil korelasi antara sibling rivalry dengan perilaku asertif sebesar -0,255, dengan p sebesar 0,000. Hubungan yang negatif artinya semakin tinggi sibling rivalry, maka semakin rendah perilaku asertif pada remaja. Sebaliknya semakin rendah sibling rivalry, semakin tinggi perilaku asertif pada remaja. Sibling rivalry dikatakan rendah ketika kadar kompetisi atau persaingan, perasaan cemburu, dan resentment rendah atau jarang terjadi. Sedangkan sibling rivalry dikatakan tinggi ketika kompetisi atau persaingan, perasaan cemburu, dan resentment tinggi atau sering terjadi.

Kata kunci: *sibling rivalry*, perilaku asertif pada remaja.

Daftar pustaka, 36 (1982 - 2009)

ABSTRACT

Dwi Rini Nuswantari, 110610101, Relationships Between Sibling Rivalry with Assertive Behavior in Adolescents, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2010.

xvii + 76 pages, 12 attachments

Sibling rivalry often interpreted negatively by most people. However, sibling rivalry actually has positive aspects, among others, teach the child to express his feelings, self esteem and respect others' viewpoints (Shaffer, 1999). Shaffer (1999) suggested three important aspects in sibling rivalry is competition, jealousy, and resentment. So the purpose of this study to determine whether there is relationship between sibling rivalry with assertive behavior in adolescents.

The population in this study were seventh grade students of SMP Negeri 2 Nganjuk 12-15 years old and have siblings. Sampling was carried out using a Probability Sampling (simple random sampling). The number of samples was 207 students. Data collection tool in the form of a questionnaire using a modified Likert scale with four possible answers, ie strongly disagree, disagree, agree, strongly agree.

The validity of measuring instruments is obtained by using the content validity of the technique with the help of professional judgment. The trial results produced 20 items valid for sibling rivalry scale, with a total item correlation coefficients between 0.374 to 0.691. Reliability testing with Cronbach alpha technique shows sibling rivalry scale reliability coefficient of 0.919. While assertive behavior scale used in referring to the Alberti & Emmons (2002). This scale consists of three aspects, perfect right, social involve, and feeling expression. Assertive behavior scale consists of 28 items valid with a total item correlation between 0.310 to 0.694. Assertive behavior scale reliability coefficient of 0.921.

Data analysis was performed using Spearman Rank correlation technique of Spearman, with the help of statistical program SPSS version 17. Results of correlation between sibling rivalry with assertive behavior of -0.255, with p of 0.000. A negative relationship means that the higher sibling rivalry, lower the assertive behavior in adolescents. Conversely the lower sibling rivalry, higher the assertive behavior in adolescents. Sibling rivalry said low when levels of competition, jealousy, and resentment low or rare. While sibling rivalry said high when competition, jealousy, and resentment of high or frequent.

Keywords: sibling rivalry, assertive behavior in adolescents.

Bibliography, 36 (1982 - 2009)